

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
NANI ERYANTI
NIM 082331106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani Eryanti

NIM : 082331106

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri
1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Mei 2013

Saya yang menyatakan

Nani Eryanti
NIM.082331106

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Saudari Nani Eryanti
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 23 Mei 2013

Kepada Yth.
Bapak. Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nani Eryanti
Nim. : 082331106
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1
Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2012/2013

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan.
Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh Saudari **Nani Eryanti**, NIM. **082331106** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **10 Juli 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Khariri, M.Ag.
NIP. 19570911 198503 1 004

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

Pembimbing,

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

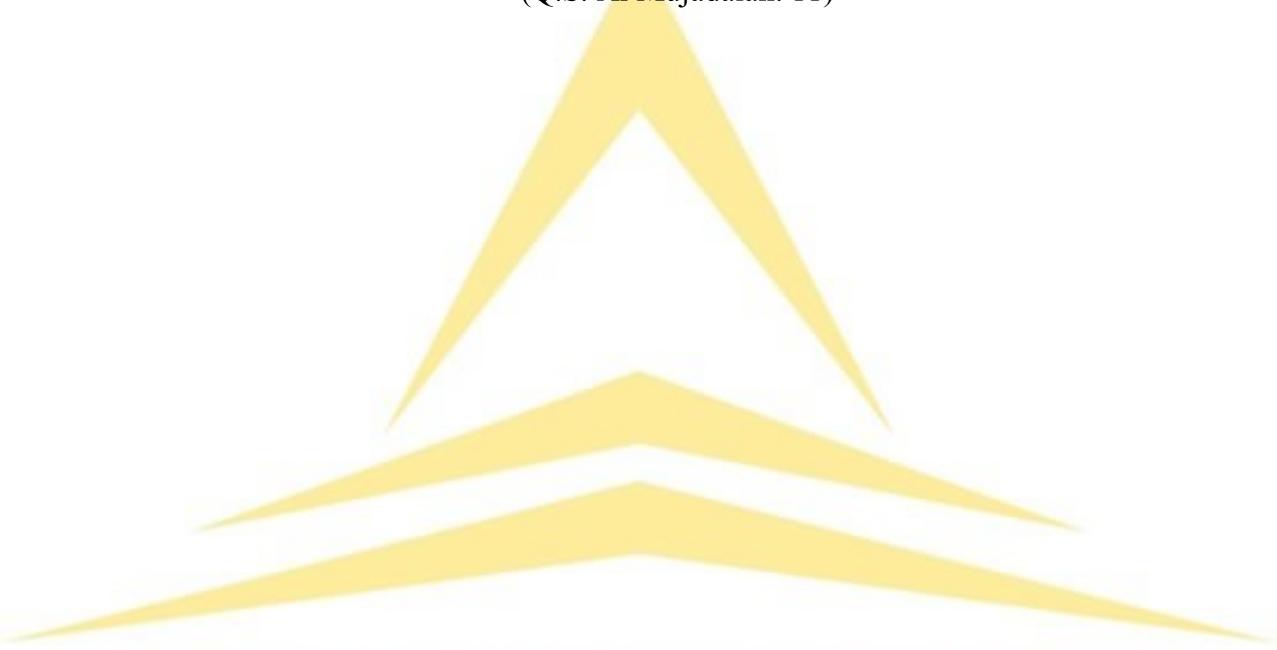
Purwokerto, 10 Juli 2013
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(Q.S. Al Mujadalah: 11)*



IAIN PURWOKERTO

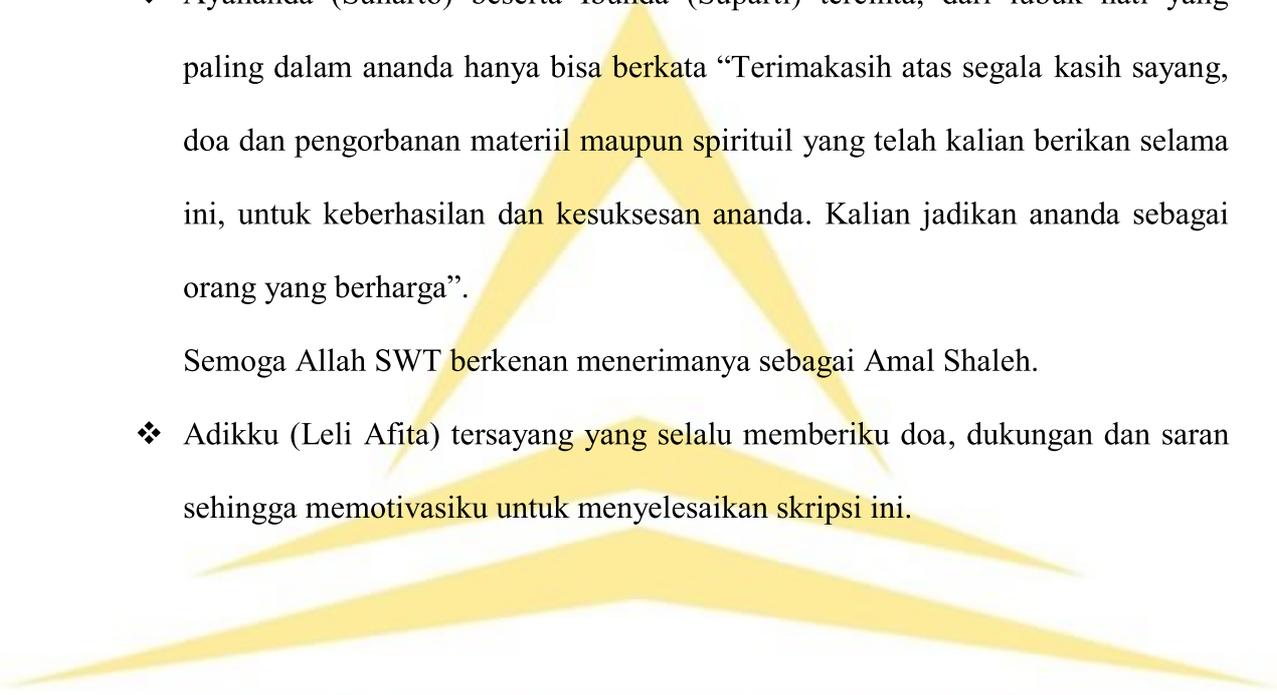
PERSEMBAHAN

Ku bersujud seraya mengucapkan syukur alhamdulillah atas segala yang telah Allah SWT berikan kepadaku selama ini. Karena, atas kehendak dan keridhloan-Nya maka akan ku persembahkan karyaku ini kepada:

- ❖ Ayahanda (Sunarto) beserta Ibunda (Suparti) tercinta, dari lubuk hati yang paling dalam ananda hanya bisa berkata “Terimakasih atas segala kasih sayang, doa dan pengorbanan materiil maupun spirituil yang telah kalian berikan selama ini, untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda. Kalian jadikan ananda sebagai orang yang berharga”.

Semoga Allah SWT berkenan menerimanya sebagai Amal Shaleh.

- ❖ Adikku (Leli Afita) tersayang yang selalu memberiku doa, dukungan dan saran sehingga memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Drs. Yuslam, M.Pd., Penasehat Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Nurfuadi, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
10. Kepada Kepala Sekolah, Staf serta Guru-guru SMP Negeri 1 Kembaran yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
11. Ayah, Ibu, adik serta keluarga tercinta yang selalu memberi do'a dan motivasi dengan tulus ikhlas dalam penulisan skripsi ini
12. Untuk teman-teman seperjuanganku PAI 3 angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat yang kalian berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 23 Mei 2013

Nani Eryanti
NIM. 082331106

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

Nani Eryanti
Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah selama ini pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara tradisional seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering, dan membuat peserta didik bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/ 2013.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), di mana lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Kembaran. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan subjek penelitiannya adalah pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII yaitu Bapak Adnan Marfai, BA dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Kembaran.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kembaran memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran melalui strategi pembelajaran diantaranya: *card sort* (menyortir kartu), *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), *modelling the way* (demonstrasi kecakapan), *jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok), *small group discussion* (diskusi kelompok kecil). Secara umum ada tiga pokok dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 1 Kembaran, yaitu tahap persiapan/ perencanaan, tahap pelaksanaan proses pembelajaran, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Strategi Pembelajaran	19

1. Pengertian Strategi Pembelajaran	19
2. Fungsi dan Tujuan Strategi Pembelajaran	22
3. Komponen-komponen Strategi Pembelajaran	23
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	24
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran	25
6. Macam-macam Strategi Pembelajaran	27
7. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran	36
B. Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	37
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	40
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	42
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	45
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam	46
7. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	50
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Sumber Data	53
C. Metode Pengumpulan Data	55
D. Analisis Data	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kembaran	60
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Kembaran	60
2. Letak Geografis	61
3. Visi dan Misi	62
4. Keadaan Peserta Didik, Pendidik dan Karyawan	63
5. Struktur Organisasi	68
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	70
7. Gambaran Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran	75
B. Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran	77
C. Analisis Data	95
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	111
C. Kata Penutup	112

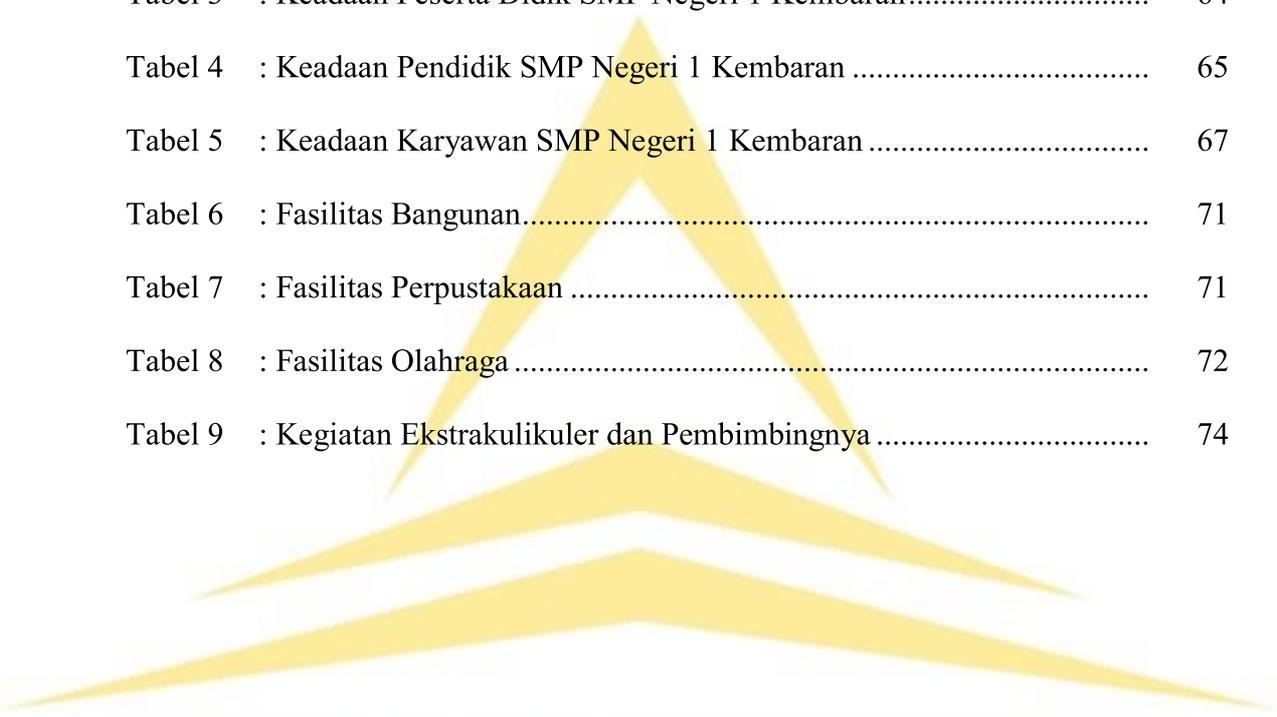
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI SMP Kelas VII, Semester 2	48
Tabel 2 : Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kembaran	61
Tabel 3 : Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kembaran.....	64
Tabel 4 : Keadaan Pendidik SMP Negeri 1 Kembaran	65
Tabel 5 : Keadaan Karyawan SMP Negeri 1 Kembaran	67
Tabel 6 : Fasilitas Bangunan.....	71
Tabel 7 : Fasilitas Perpustakaan	71
Tabel 8 : Fasilitas Olahraga.....	72
Tabel 9 : Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembimbingnya	74



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Stuktur Organisasi SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.....	68
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 7 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan
- Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Wakaf
- Lampiran 14 Sertifikat Peserta Formasi 2008
- Lampiran 15 Sertifikat Komputer
- Lampiran 16 Sertifikat BTA Dan PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat PPL II
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹ Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional, yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.³

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 2.

³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 78.

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam. Baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Agama Islam sebagai pengetahuan.

Selama ini pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara tradisional seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak telah membuat peserta didik bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.⁴

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dalam kelas yang selalu didominasi oleh pendidik, dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peserta didik menjadi pasif.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan berbagai upaya melakukan modifikasi dan inovasi agar dapat lebih memberikan pencerahan bagi pengembangan kepribadian (kognitif, afektif dan psikomotorik) peserta didik, sehingga dengan demikian Pendidikan Agama Islam akan lebih bermakna dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, strategi pembelajaran, metode, media, dan evaluasi. Pendidik adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan salah satunya adalah karena pendidik. Pendidik sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan merupakan figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.

Model pembelajaran di kelas yang semula hanya konvensional secara monoton dan pendidik adalah sebagai pusat pembelajaran. Hal ini sudah tidak sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan yang semula dari pola pendidik yang menjadi *learning centre*, berubah pada pola peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Dalam perkembangan berikutnya, pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar yang mendoktrin peserta didiknya untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan *skill* tertentu. Pendidik juga bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Keaktifan sangat tergantung pada peserta didiknya sendiri, sekalipun keaktifan itu akibat motivasi dan pemberian fasilitas dari pendidiknya.⁵ Adanya pergeseran paradigma tersebut, menuntut seorang

⁵ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 104.

pendidik untuk lebih meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu pendidik harus pandai memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar peserta didik merasa senang dalam belajar.

Strategi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran, karena arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Untuk itu, seorang pendidik khususnya Pendidikan Agama Islam dituntut untuk kreatif menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi serta menarik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna. Pendidik dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.⁶

Strategi pembelajaran itu sendiri adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam penyusunan langkah-langkah kegiatan dan pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar harus diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.⁷

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 1.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 126.

Strategi apa yang dipilih dan digunakan, pada hakikatnya bergantung pada kemampuan pendidik sendiri, yang ditandai oleh tingkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalamannya serta bertalian dengan ruang lingkup proses belajar mengajar umumnya dan strategi belajar mengajar bidang studi khususnya Pendidikan Agama Islam.

Dari sisi pendidik sebagai penyampai materi dengan menggunakan strategi pembelajaran akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian. Karena dengan adanya strategi pembelajaran dapat dipakai sebagai variasi pembelajaran agar tidak membosankan. Di samping itu pendidik tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar.⁸

Penggunaan strategi pengajaran melibatkan pikiran peserta didik dan memungkinkan mereka mengubah apa-apa yang mereka pelajari dari hal pasif menjadi hal aktif, dimana peserta didik bertindak sebagai penghasil ilmu pengetahuan. Kesempatan peserta didik untuk mengembangkan proses berpikir kritis tidak akan ditemukan dalam kelas yang didominasi oleh soal-soal isian dengan jawaban ringkas. Kesempatan ini akan diperoleh dalam kelas yang aktif melibatkan peserta didiknya, untuk mempertajam fungsi-fungsi berpikir dan menjadikan mereka pelajar yang efektif dengan tipe kecerdasan apa pun yang mereka gunakan.⁹

⁸ Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), hlm. xvii.

⁹ James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 9.

Berdasarkan asumsi tersebut, penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pada saat penulis melakukan observasi pendahuluan dan wawancara awal dengan Bapak Adnan Marfai, BA dan Ibu Dra. Wiji Astuti selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran, beliau menjelaskan bahwa sebelum menggunakan strategi pembelajaran, perolehan nilai ulangan bidang studi Pendidikan Agama Islam masih rendah belum mencapai nilai yang ideal. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah 75 baik secara individual maupun klasikal. Disamping itu, peserta didik juga tidak bersemangat, kurang aktif dan cenderung menomor duakan bidang studi Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan bidang studi lain. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini, dirasa mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan peserta didik sesuai dengan program pembelajaran.¹⁰

Pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran ada dua personil yaitu Bapak Adnan Marfai, BA dan Ibu Dra. Wiji Astuti. Pada saat penulis mengantarkan surat izin riset individual ke SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Jumat tanggal 15 Februari 2013, penulis bertemu langsung

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Adnan Marfai, BA dan Ibu Dra. Wiji Astuti selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Selasa, 24 Juli 2012.

dengan Bapak Ediyanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kembaran. Berkenaan dengan kebijakan dari sekolah bahwa untuk penelitian yang akan penulis lakukan tidak diperbolehkan meneliti kelas yang diampu oleh Ibu Dra. Wiji Astuti, dikarenakan Ibu Dra. Wiji Astuti mengampu seluruh kelas IX dan dikhawatirkan akan mengganggu program sekolah yang berkenaan dengan pemadatan kegiatan pembelajaran bidang studi lain dan bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya yang dipersiapkan untuk UN kelas IX. Sehingga Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kembaran memberikan izin kepada penulis hanya untuk meneliti kelas yang diampu oleh Bapak Adnan Marfai, BA.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 15 Februari 2013 dengan Bapak Adnan Marfai, BA dapat diketahui oleh penulis bahwa beliau mengajar kelas VII A sampai VII G dan kelas VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G. Sedangkan Ibu Dra. Wiji Astuti mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas IX A sampai IX G dan kelas VIII A dan VIII B.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Adnan Marfai, BA, beliau menjelaskan bahwa sudah mulai menggunakan strategi pembelajaran untuk proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran sejak tahun 2010, sekitar 3 (tiga) tahun yang lalu. Pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran yaitu Bapak Adnan Marfai, BA dan Ibu Dra. Wiji Astuti setiap hari Senin mengikuti rapat MGMP, dari tukar menukar informasi dan pengalaman mengajar antar pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam se-Kabupaten Banyumas

itulah beliau mendapatkan ilmu strategi pembelajaran. Beliau juga mendapat tambahan ilmu tentang strategi pembelajaran, ketika mengikuti PLPG (Pendidikan Latihan Profesional Guru) di Semarang.¹¹

Penulis tertarik untuk meneliti kelas VII yang diampu oleh Bapak Adnan Marfai, BA dan penulis memfokuskan untuk meneliti kelas VII A, VII D, VII E, dan VII G karena keempat kelas tersebut peserta didiknya sangat heterogen dalam hal ini adalah tingkat keaktifan peserta didik dan kondisi kelasnya merupakan yang paling aktif dan antusias dalam menerima materi pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan diantaranya strategi pembelajaran *card sort* (menyortir kartu), *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), *modelling the way* (demonstrasi kecakapan), *jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok), *small group discussion* (diskusi kelompok kecil), dan *peer lesson* (pelajaran teman sebaya) sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.¹²

Pada saat penulis melakukan observasi pendahuluan di kelas VII A di SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 jam ke 1-2 yaitu jam 07.20-08.40 WIB, materi Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan adalah aspek Al Quran yaitu materi hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah. Dengan Standar Kompetensi: menerapkan hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah dan Kompetensi Dasar: menjelaskan hukum

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Adnan Marfai, BA selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Rabu, 19 Februari 2013.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Adnan Marfai, BA selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Rabu, 19 Februari 2013.

bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah. Indikator kompetensi yang pertama adalah menjelaskan pengertian hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah, sedangkan indikator yang kedua adalah menyebutkan contoh-contoh bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah.

Untuk mencapai indikator diatas, pendidik menggunakan strategi *peer lesson* (pelajaran teman sebaya). Pada kegiatan awal pendidik memberi penjelasan singkat mengenai pengertian hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah. Kemudian pendidik memilih beberapa peserta didik yang pandai untuk menjadi tutor sebaya kelompok yang akan dibuat. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang) dan menempatkan dalam setiap kelompok 1 orang tutor. Pada kegiatan inti, peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi lafaz yang mengandung bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah. Pada kegiatan akhir, pendidik menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, pendidik sebagai fasilitator kemudian mengklarifikasi dan menyimpulkan materi.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, penulis mengamati bahwa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **"Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/ 2013"**.

¹³ Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Adnan Marfai, BA selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran pada hari Selasa, 24 Juli 2012.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan pandangan sekaligus sebagai pijakan dalam pembahasan selanjutnya, maka penulis memberikan batasan istilah-istilah utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Penerapan

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengamalan, mempraktekkan, dan penggunaan.¹⁴ Adapun penerapan yang penulis maksud disini adalah pelaksanaan berbagai strategi pembelajaran serta langkah-langkah yang digunakan pendidik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁵ Yang penulis maksud disini adalah tindakan yang digunakan seseorang, berisi tentang rangkaian kegiatan yang ada hubungannya dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Yang peneliti maksud di sini adalah kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

¹⁴ Eko Endarmoko, *Tsaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662.

¹⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 1.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 57.

Nana Sudjana mengemukakan bahwa yang dinamakan strategi pembelajaran adalah suatu tindakan pendidik dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran seperti tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi, agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

Sedangkan yang penulis maksud dengan strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian tindakan nyata dari pendidik atau praktek pendidik dalam pembelajaran melalui cara tertentu, yang disusun untuk memudahkan dan memaksimalkan kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani agama Islam yang ditunjukkan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁸

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah suatu pelajaran yang memiliki potensi dan keterkaitan yang sangat besar terhadap nilai-nilai moralitas, ketauhidan dan berbagai persoalan yang ada dan berkembang dalam masyarakat.

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), hlm. 147.

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 130.

4. SMP Negeri 1 Kembaran

SMP Negeri 1 Kembaran adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berlokasi di Jl. Raya Kembaran-Sokaraja Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka maksud dari judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” adalah pelaksanaan berbagai rangkaian tindakan nyata dari pendidik atau praktek pendidik serta langkah-langkah yang digunakan melalui cara tertentu, dalam rangka memudahkan dan memaksimalkan kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/ 2013 ?”*

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi gambaran mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/ 2013.
- b. Sebagai bahan informasi atau masukan untuk menambah pemahaman tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran.
- c. Sebagai bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dibidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, yaitu bagian yang berisi teori-teori yang mendukungnya.

Kajian pustaka, yang biasa juga disebut dengan istilah telaah pustaka atau landasan teori, atau apapun sebutannya, merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah karya ilmiah.¹⁹ Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi atau buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 34.

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran* karya Abdul Majid (2013). Dalam buku ini membahas dan menyajikan berbagai pendekatan terkait dengan kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, keterampilan mengajar, komunikasi pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran disertai dengan cara penilaiannya.

Buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* karya Wina Sanjaya (2012). Dalam buku ini menyajikan ragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan yang berlaku. Membahas pula kerangka teori, konsep, prinsip serta contoh pengaplikasian setiap strategi pembelajaran yang dibahas dalam buku tersebut.

Buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif* karya Hisyam Zaini, dkk. (2008). Dalam buku ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif, peserta didik atau mahasiswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik atau mahasiswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat maksimal.

Buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* karya Ismail SM (2008). Dalam buku ini menyajikan aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam pembelajaran agama Islam.

Keempat referensi tersebut mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran secara umum yang biasa digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Skripsi yang penulis susun bukanlah merupakan skripsi yang pertama kali. Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan, sekaligus untuk menemukan aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan skripsi ini.

Di antara skripsi yang mengkaji tentang strategi pembelajaran adalah skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD KB Az-Zahra Desa Kalikajar Kecamatan Kaligondang, Purbalingga*” oleh saudari Ropiyah (2011). Skripsi ini menekankan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD KB Az-Zahra Kalikajar yang meliputi penerapan dan pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Haryani (2009) yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Rangkang Gandrung Mangu, Cilacap*”. Penelitian saudari Fitri Haryani terfokus kepada bagaimana strategi yang digunakan mampu mensiasati berbagai keterbatasan seperti rendahnya minat peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Skripsi lain yang berkaitan dengan strategi pembelajaran adalah skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Karangmoncol Purbalingga*” yang penelitiannya dilakukan oleh saudari Inayah Rahmawati (2007). Di dalam skripsinya saudari Inayah Rahmawati menekankan kepada bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

mampu menjembatani adanya kesenjangan pemahaman agama antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Sehingga materi Pendidikan Agama Islam dapat diterima dan dipahami oleh semuanya. Sedangkan skripsi yang penulis buat dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran adalah lebih memfokuskan jalannya proses penerapan berbagai strategi yang digunakan oleh pendidik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ketiga skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis angkat. Adapun persamaannya adalah mengangkat tentang strategi pembelajaran yang digunakan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek yang diteliti dan rumusan masalah dalam penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang dimaksudkan adalah memberi petunjuk mengenai pokok permasalahan yang akan dibicarakan dalam skripsi.

Dalam skripsi ini penulis membaginya menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Strategi Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam, terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang strategi pembelajaran yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran, fungsi dan tujuan strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran. Bagian kedua berisi tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, standar kompetensi dan kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam, standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagian ketiga berisi tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III Metode Penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI Pembahasan Hasil Penelitian terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Kembaran. Bagian kedua berisi tentang penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran. Bagian ketiga berisi tentang analisis data. Sedangkan

bagian keempat berisi tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penulisan laporan penelitian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa secara umum ada tiga pokok dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 1 Kembaran, yaitu:

1. Tahap Persiapan/ Perencanaan

Pada tahapan ini, pendidik sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang hendak dicapai.

- a. Untuk materi pengertian, dalil naqli, syarat-syarat shalat Jumat, syarat dan rukun khutbah shalat Jumat, pendidik mempersiapkan strategi *card sort* (menyortir kartu), metode ceramah, metode tanya jawab dan media berupa potongan-potongan kartu label mayor dan label minor.
- b. Untuk materi sunah-sunah shalat Jumat dan halangan shalat Jumat, pendidik mempersiapkan strategi *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), metode ceramah, metode tanya jawab, metode tugas dan resitasi, serta media berupa kartu pertanyaan dan jawaban.

- c. Untuk materi praktik persiapan pelaksanaan shalat Jumat, pendidik menyiapkan strategi *modelling the way* (membuat contoh praktek), metode ceramah, metode demonstrasi dan dramatisasi (al-tathbiq), metode tanya jawab, metode tugas dan resitasi serta media berupa perlengkapan shalat.
- d. Untuk materi pengertian shalat jamak dan qashar, dalil naqli shalat jamak dan qashar, sebab-sebab shalat jamak dan qashar, pendidik menyiapkan sub-sub materi yang dipilih, serta mempersiapkan strategi *jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok), metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab serta metode tugas dan resitasi.
- e. Kemudian materi shalat yang boleh dijamak dan diqashar, perbedaan jamak takdim dan jamak takhir, pendidik menyiapkan strategi *small group discussion* (diskusi kelompok kecil), metode ceramah, metode diskusi, metode tugas dan resitasi, metode tanya jawab, dan soal studi kasus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

2. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pendidik menyampaikan salam pembuka, memotivasi peserta didik tentang pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, dan menggali pengetahuan awal peserta didik sebagai *pre tes*.

- a. Untuk strategi *card sort* (menyortir kartu), setelah menjelaskan kemudian pendidik meminta seorang peserta didik untuk membagikan kartu label mayor dan label minor kepada setiap peserta didik dan menginstruksikan

kepada peserta didik yang memegang kartu berisi label mayor untuk menempelkan kartu di papan tulis, sedangkan peserta didik yang memegang kartu label minor diminta mencari label mayornya dengan cara mengurutkan atau mengelompokkan dan ditempel di papan tulis.

- b. Untuk strategi *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), setelah menjelaskan kemudian pendidik meminta satu relawan untuk membagikan kartu. Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik yang memegang kartu berupa pertanyaan untuk berdiri kedepan, dan peserta didik yang memegang kartu berupa jawaban untuk mencari pasangan kartunya. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan, kemudian semua peserta didik diminta untuk menempelkan pasangan kartunya di papan tulis.
- c. Untuk strategi *modelling the way* (membuat contoh praktek), pendidik menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan shalat Jumat dan membagi kelas menjadi 2 kelompok (kelompok A dan B). Masing-masing kelompok terdapat khatib, muadzin, dan imam. Pembagian tugas tersebut berdasarkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al Quran sedangkan anggota yang lain bertugas sebagai makmum. Kelompok A dan B bergantian mempraktikkan shalat Jumat.
- d. Untuk strategi *jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok), pendidik membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk 6 segmen. Pendidik menjelaskan bahwa setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada di LKS sesuai dengan sub

materi kelompok masing-masing, dan dibatasi waktu selama 10 menit. Setiap kelompok harus mengirimkan anggotanya ke kelompok lain, melalui proses zig zag masing-masing peserta didik terlibat dalam diskusi kecil untuk menyampaikan materi kepada para anggota dari tim-tim yang berbeda sampai semua anggota kelompok selesai menyampaikan materi. Pendidik mengembalikan posisi peserta didik ke kelompok semula untuk menyampaikan hasil diskusi dari pertukaran kelompok.

- e. Untuk strategi *small group discussion* (diskusi kelompok kecil), pendidik menjelaskan sedikit langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh dan mencatat soal studi kasus di papan tulis. Pendidik membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, dengan menunjuk ketua dan sekretaris. Pendidik menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut dengan dibatasi waktu 20 menit. Kemudian, setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diterima, pendidik melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

- a. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi *card sort* (menyortir kartu), evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan melalui tanya jawab.

- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), pendidik mengevaluasi dengan melakukan tanya jawab dan tindak lanjut berupa pemberian tugas pekerjaan rumah supaya merangkum materi khutbah Jumat.
- c. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi *modelling the way* (membuat contoh praktek), pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan memberikan tindak lanjut berupa tugas supaya mengerjakan LKS.
- d. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi *jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok), pendidik mengadakan evaluasi berupa tanya jawab dan memberikan tindak lanjut berupa tugas membuat rangkuman atau kesimpulan dari hasil pertukaran anggota kelompok.
- e. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan strategi *small group discussion* (diskusi kelompok kecil), pendidik melakukan tanya jawab kepada masing-masing kelompok tentang rangkuman atau kesimpulan hasil diskusi kelompok yang disajikan dalam forum kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Kembaran, dalam praktiknya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum telah berpedoman pada teori strategi pembelajaran yang ada. Meskipun terkadang ada sedikit perbedaan langkah-langkah penerapan strategi dalam kegiatan

pembelajaran di kelas yang penulis lihat, namun hal itu tidak menyimpang jauh dari aturan yang sudah tertuang dalam teori strategi pembelajaran yang ada.

Dengan adanya faktor pendukung dapat memperlancar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga berjalan dengan efektif. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya dapat menjadi pengaruh keberhasilan peserta didik, namun dengan segala hal dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah, pendidik, peserta didik, dan semua yang mendukung jalannya proses pembelajaran maka hambatan yang ada dapat teratasi dengan baik.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kembaran terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran, perkenankan penulis memberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi pendidik

- a. Meningkatkan pemberian motivasi dan minat kepada peserta didik agar peserta didik keluar dari kondisi mental yang pasif.
- b. Meningkatkan pengelolaan kelas yang efektif, sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.
- c. Memperbanyak variasi penggunaan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Memperbanyak pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar.

2. Bagi peserta didik

- a. Diharapkan para peserta didik hendaknya selalu semangat dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya.
- b. Diharapkan para peserta didik hendaknya selalu meningkatkan keberanian dan partisipasi aktif dalam setiap pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kebenaran kepada semua umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berserah diri dan selalu memohon petunjuk. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan para pecinta ilmu pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirudi dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bellanca, James. 2011. *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: PT Indeks.
- Burhan, “Pembelajaran Aktif”, <http://buurrhhaann.blogspot.com/p/pembelajaran-aktif.html>, diakses tanggal 13 Mei 2013, pukul 15:21.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor Strategi Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endarmoko, Eko. 2006. *Tsaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Amirul dkk. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- M. Arifin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- S. Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

